

PERANCANGAN BUKU FOTOGRAFI ESAI SEBAGAI MEDIA PROMOSI WISATA RELIGI MAKAM K.H. ALI MAS'UD DI KABUPATEN SIDOARJO

Athfal Hanif Azwara ¹⁾, Putra Uji Deva Satrio ²⁾, dan Trias Widha Andari ³⁾

¹⁾ Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo
dkv@unusida.ac.id

²⁾ Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo
putrauji.dkv@unusida.ac.id

³⁾ Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo
trias.dkv@unusida.ac.id

ABSTRAK

K.H. Ali Mas'ud merupakan sosok yang cukup dikenal di Kabupaten Sidoarjo. Berdasarkan kesaksian sebagian besar orang, K.H. Ali Mas'ud dipercaya sebagai Khawarijul Haddad atau orang yang memiliki kelebihan atas izin Allah dibandingkan dengan manusia lainnya. Sosok yang wafat pada tahun 1979 tersebut dimakamkan di pemakaman umum Desa Pagerwojo, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo. Berbagai kisah unik dan menarik terjadi dalam kehidupan K.H. Ali Mas'ud, namun sayangnya kisah tersebut belum terdokumentasikan dengan layak. Oleh sebab itu, peneliti merancang sebuah buku berbasis fotografi esai dengan tema sejarah kehidupan K.H. Ali Mas'ud dengan objek visual makam serta kediaman K.H. Ali Mas'ud. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dituangkan dalam bentuk narasi sebelum dianalisis dan disintesis. Hasil perancangan ini adalah buku fotografi esai sebagai media utama, serta media pendukung lainnya. Buku fotografi esai yang menjadi output dari perancangan ini merupakan suatu hal yang baru untuk literasi sejarah mengenai kisah dari K.H. Ali Mas'ud yang menjadi salah satu media promosi wisata religi di Kabupaten Sidoarjo.

Kata Kunci: buku esai, esai fotografi, media promosi, wisata religi

ABSTRACT

K.H. Ali Mas'ud is known as figure in sidoarjo district. Based on data, K.H. Ali Mas'ud is believed to be a khawarijul haddad, a man of superiority from Allah SWT. K.H. Ali Mas'ud that died in 1979 was buried at the common funeral of the village of Pagerwojo, Buduran, Sidaarjo, Indonesia. A variety of unique and interesting stories take place in K.H. Ali Mas'ud's life, but unfortunately the story hasn't been properly documented. Therefore, researchers designed a book based photography essay with the historical theme of K.H. Ali Mas'ud with visual objects of his tomb. The research method is qualitative descriptive. The gathering data's method is observation, interview, and documentation that was released in the form of narrative than analyzed and synthesized. This research's result is an essay photography book as the main media, and some secondary media. The essay photographic book that is an innovation for historical literature about the story of K.H. Ali Mas'ud who became one of the media of promotion of religious tourism in the Sidoarjo.

Keywords : *essay book, essay photograpic, promotion media, religious tourism*

PENDAHULUAN

Kebiasaan ziarah ke makam leluhur telah menjadi tradisi yang mengakar bagi masyarakat, khususnya di Pulau Jawa. Berdasarkan definisi, ziarah berasal dari Bahasa Arab yang memiliki arti mengunjungi (Anam, 2015). Objek ziarah yang kerap dikunjungi adalah makam tokoh yang dianggap suci, seperti yang disampaikan oleh Stoddard bahwa ziarah merupakan kegiatan mengunjungi tempat suci oleh banyak orang dan dianggap sebagai bagian dari ketaatan beragama (Masduki, 2015).

Mayoritas masyarakat Islam di Pulau Jawa percaya bahwa dengan berziarah ke makam orang suci atau wali, maka seseorang akan memperoleh barokah (Latif & Usman, 2021). Salah satu orang yang dianggap suci oleh masyarakat Jawa, khususnya warga Kabupaten Sidoarjo, adalah K.H. Ali Mas'ud. K.H. Ali Mas'ud merupakan Khawarijul Haddad yaitu seseorang yang memiliki kelebihan atas izin Allah dibandingkan dengan manusia lainnya. Beliau lahir di Desa Sono Buduran Sidoarjo dari pernikahan antara K.H. Said dan Nyai Fatmah, K.H. Ali Mas'ud telah menikah sebanyak 6 kali diantaranya pernikahan pertama dengan Putri Madura. K.H. Ali Mas'ud tidak dikaruniai anak karena sifat dari beliau yang seperti kekanak-kanakan. Beliau menikah hanya agar setiap harinya ada yang merawat beliau untuk dimandikan, dipakaikan pakaian, ada yang menyuapi, sama halnya seperti sifat anak-anak pada umumnya. Pernikahan hanya bertahan 8 bulan karena K.H. Ali Mas'ud meninggal dunia. K.H. Ali Mas'ud wafat pada 27 Rajab Tahun 1400 H/Tahun 1979 M, dan di makamkan di pemakaman umum Desa Pagerwojo Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo.

Berdasarkan keterangan dari kerabat, kewalian yang dimiliki oleh K.H. Ali Mas'ud yaitu dapat meng-Kashfy setiap orang yang membicarakan beliau dalam hatinya. Seperti diceritakan pada suatu hari pernah ada seseorang yang dalam hatinya berbicara, "*Jarene wali, tingkahe kok ngunu?*", K.H. Ali Mas'ud dengan spontan menirukan perkataan dalam hati orang tersebut dengan lantang, sontak orang tersebut kaget dan meminta maaf. K.H. Ali Mas'ud juga merupakan seorang *ummi* atau orang yang buta huruf, tetapi Allah SWT memberikan keistimewaan dapat membaca Kitab Kuning dan Kitab Al-Qur'an secara fasih serta dapat menjelaskan makna kandungannya.

Makam K.H. Ali Mas'ud berlokasi di Desa Pagerwojo, Buduran, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Tidak hanya dari dalam kota, peziarah makam K.H. Ali Mas'ud berasal dari berbagai daerah. Peziarah yang datang didominasi oleh masyarakat santri yang mayoritas melakukan ziarah dengan tipe non material, yaitu memiliki motivasi ziarah dengan rasa ikhlas serta sebagai bentuk penghormatan kepada K.H. Ali Mas'ud yang dipercaya memiliki karomah (Winisudo & Jacky, 2023). Adapun kegiatan yang dilakukan di Makam K.H. Ali Mas'ud diantaranya (1) Setiap Hari Minggu setelah sholat ashar diadakan kegiatan Khususiah yang dipimpin oleh Gus Yusuf, (2) Setiap Hari Senin setelah sholat subuh diadakan kegiatan pengajian Kitab Tafsir Al-Jalalain yang dipimpin oleh K.H. Chusaini Sidokerto, (3) Setiap Hari Selasa *Pon* setelah Sholat Isya' diadakan kegiatan ISHARI oleh cabang Kabupaten Sidoarjo, (4) Setiap Hari Kamis setelah Sholat Isya' diadakan kegiatan Hadrah Al-Banjari oleh pemuda sekitar, (5) Setiap Hari Kamis Legi setelah sholat subuh diadakan kegiatan khataman Al-Qur'an Kufat oleh warga sekitar makam/masjid K.H. Ali Mas'ud, dan (6) Setiap Hari jum'at diadakan kegiatan pengajian Kitab Muchdarul Hadist yang dipimpin oleh Gus Kharomain.

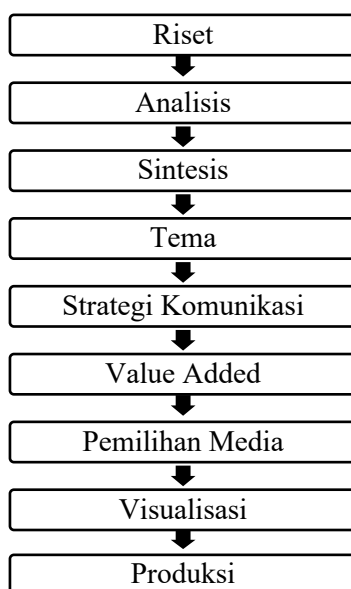
Di bulan tertentu, seperti Bulan Ramadhan, peziarah Makam K.H. Ali Mas'ud mengalami peningkatan. Hal ini juga didukung dengan fakta bahwa lokasi wisata religi ini dapat dikunjungi sepanjang hari karena beroperasi selama 24 jam. Namun sayangnya, berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh peneliti, terdapat 64,3% peziarah yang tidak mengetahui detail kisah hidup dari K.H. Ali Mas'ud semasa hidup. Padahal, dengan mempelajari sejarah, peziarah dapat memetik pelajaran dan hikmah dari perjalanan hidup K.H. Ali Mas'ud.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti merancang Buku Fotografi Esai K.H. Ali Mas'ud dengan visualisasi berupa fotografi esai. Buku tersebut berisi tentang kisah semasa hidup K.H. Ali Mas'ud yang bersumber dari artefak serta penggalian data dari kerabat beliau. Segmentasi dari perancangan ini adalah peziarah dan calon peziarah dari kalangan santri yang berkunjung ke Makam K.H. Ali Mas'ud dengan rentang usia 18-50 tahun.

METODE

Metode yang digunakan dalam perancangan ini adalah metode desain komunikasi visual oleh Yongki Safanayong seperti yang terdapat pada Gambar 2 (Bima Bagaskara, 2019). Tahap pertama adalah pengumpulan data melalui riset. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa kuisioner yang disebarkan kepada peziarah dan calon peziarah Makam K.H. Ali Mas'ud, observasi di lokasi makam dan tempat yang pernah ditinggali semasa hidup K.H. Ali Mas'ud, wawancara kepada kerabat serta pengurus Makam K.H. Ali Mas'ud, dan studi literatur. Tahap kedua adalah analisis melalui elaborasi

data hasil riset yang didapatkan dari berbagai sumber. Metode analisis yang digunakan dalam perancangan ini adalah 5W+1H.



Gambar 1 Metode Perancangan DKV
Sumber: Safanayong (2006)

Tahap ketiga merupakan sintesis yang digunakan sebagai acuan pembuatan ide pokok dalam perancangan Buku Fotografi Esai K.H. Ali Mas'ud. Tahap keempat adalah penentuan tema besar dalam perancangan media utama berupa buku biografi, serta media pendukung. Tahap kelima adalah penentuan strategi komunikasi dalam perancangan. Tahap keenam adalah penentuan *value added* atau nilai tambah dari media yang dirancang. Tahap ketujuh adalah pemilihan dan penentuan spesifikasi media baik media utama maupun media pendukung. Tahap kedelapan adalah visualisasi yang merupakan tahap penentuan gaya dan konsep visualisasi. Tahap kesembilan adalah produksi yang merupakan proses perancangan media hingga siap untuk didistribusikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengolahan Data

Berdasarkan data hasil kuesioner, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 64,3% responden yang pernah dan mengetahui Makam K.H. Ali Mas'ud belum mengetahui secara mendalam tentang K.H. Ali Mas'ud. Wawancara, observasi, dan studi literatur memberikan hasil berupa materi yang dijadikan bahan visualisasi serta penulisan naskah dalam Buku Fotografi Esai K.H. Ali Mas'ud.

Berdasarkan data hasil analisis, maka dapat disimpulkan bahwa ide pokok perancangan Buku Fotografi Esai K.H. Ali Mas'ud adalah (1) karya utama berupa buku biografi sebab buku merupakan salah satu media yang tepat dalam pengabdian sejarah; (2) teknik visualisasi dalam buku biografi berupa fotografi esai yang mampu memberikan pengetahuan mengenai kisah perjalanan hidup K.H. Ali Mas'ud; (2) target audiens dari media yang dirancang merupakan peziarah dan calon peziarah makam K.H. Ali Mas'ud; (3) menggunakan strategi komunikasi yang tidak hanya dapat menyampaikan informasi tetapi juga menimbulkan keinginan untuk berziarah ke Makam K.H. Ali Mas'ud.

Tema Perancangan

Tema besar dalam perancangan ini adalah buku tentang K.H. Ali Mas'ud dengan teknik fotografi esai. Buku biografi terdiri atas empat bagian. Judul buku biografi adalah 'Kiai Sudrun: Kisah Kehidupan K.H. Ali Mas'ud'. Istilah 'Kiai Sudrun' diambil dari julukan yang diperoleh oleh K.H. Ali Mas'ud karena memiliki sifat kekanak-kanakan. K.H. Ali Mas'ud menikah hanya agar setiap harinya ada yang merawat beliau untuk dimandikan, dipakaikan pakaian, ada yang menyuapi, sama halnya seperti sifat anak-anak pada umumnya.

Bagian pertama diawali dengan pengenalan silsilah, dilanjutkan dengan kisah perjalanan hidup K.H. Ali Mas'ud. Bagian kedua berisi karomah dan keistimewaan yang dimiliki oleh K.H. Ali Mas'ud. Bagian ketiga berisi tentang meninggalnya K.H. Ali Mas'ud. Bagian kelima berisi lokasi dan kegiatan ziarah di Makam K.H. Ali Mas'ud.

Strategi Komunikasi

Terdapat 5 (lima) tahapan yaitu *unawareness* (ketidaksadaran), *awareness* (kesadaran) *comprehension* (pemahaman), dan *action* (tindakan) (Safanayong, 2006). Target perancangan buku esai ini adalah tahapan *comprehension* (pemahaman) dimana peneliti ingin peziarah dan calon peziarah dapat memahami informasi yang disampaikan melalui buku fotografi esai makam K.H Ali Mas'ud di Desa Pagerwojo. Setelah mencapai tahap tersebut, diharapkan peziarah dan calon peziarah mau berkunjung dan menceritakan kembali kisah hidup K.H. Ali Mas'ud kepada orang lain.

Adapun tujuan komunikasi dalam perancangan adalah untuk memberikan gambaran mengenai sosok yang dikunjungi oleh peziarah, yaitu K.H. Ali Mas'ud. Melalui media komunikasi berupa buku esai yang menarik, peziarah dan calon peziarah dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif serta menambah value dari wisata religi di area Makam K.H Ali Mas'ud.

Value Added

Nilai tambah dalam perancangan ini adalah merepresentasikan sejarah kehidupan dan peninggalan dari K.H Ali Mas'ud. Melalui buku esai yang dirancang, peziarah dan calon peziarah dapat mengerti keistimewaan dari K.H. Ali Mas'ud serta memetik pelajaran dari perjalanan hidup K.H. Ali Mas'ud. Disamping itu, perancangan ini dapat menjadi bagian dari media promosi bagi tempat wisata sejarah yang ada di Kabupaten Sidoarjo, khususnya yang berhubungan dengan K.H. Ali Mas'ud.

Pemilihan Media

Media utama yang digunakan dalam perancangan fotografi esai makam Aulia K.H Ali Mas'ud ini adalah buku sebagai literatur representasi sejarahnya. Ukuran buku B5 (250mm x 176mm) landscape. Ukuran ini dipilih karena merupakan ukuran ideal dalam membaca. Menggunakan bahan kertas Artpaper 120gr, untuk menjaga kualitas gambar tidak turun atau pecah saat proses cetak. Menggunakan hardcover pada bagian sampul untuk memberikan kesan eksklusif dan menjaga agar bagian dalam buku tidak mudah rusak.

Sebagai media penunjang dari media utama, terdapat pula media pendukung dalam perancangan ini. Media pendukung yang digunakan dalam perancangan ini adalah adalah foto 10R dengan bingkai sebagai pajangan, x-banner yang berisi penjelasan tentang buku, kartu nama, stiker, poster, dan kaos. Media pendukung juga dapat dipasarkan sebagai *merchandise* bagi peziarah yang datang ke Makam K.H. Ali Mas'ud.

Visualisasi

Dalam penyempurnaan sumber visual, peneliti telah memilih beberapa lokasi yang menjadi objek dalam perancangan ini. Ketiga lokasi tersebut adalah area Makam K.H. Ali Mas'ud seperti yang terdapat pada Gambar 2, area Makam Ulama' Sesepeuh Sana seperti yang terdapat pada Gambar 3, dan rumah peninggalan Nyai Masrifah seperti yang terdapat pada Gambar 4.



Gambar 2 Area Makam K.H. Ali Mas'ud



Gambar 3 Area Makam Ulama Sesepeuh Sana



Gambar 4 Rumah Peninggalan Nyai Masrifah

Tipografi yang digunakan dalam perancangan ini berjenis sans-serif dan serif. Dua jenis font ini mempunyai tingkat keterbacaan yang sangat tinggi, memiliki karakter yang tegas dan formal, dan dapat mempermudah para pembaca untuk memahami maksud dari foto yang ditampilkan. Tiga jenis font yang digunakan adalah Font Rubik, Minion Pro, dan Futura. Desain buku fotografi esai ini menggunakan gaya desain minimalis dengan palet warna monokrom seperti yang terdapat pada Gambar 5.



Gambar 5 Palet Warna dalam Perancangan

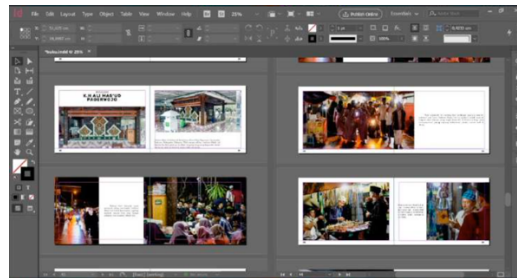
Produksi dan *Finishing* Karya

Adapun karya utama berupa buku fotografi esai berjudul ‘Kiai Sudrun: Kisah Kehidupan K.H Ali Mas’ud’. Foto diambil dengan peralatan kamera Canon 1300D, lensa kit 18-55 mm dan lensa fix 50mm. Jumlah halaman dalam buku adalah sebanyak 65 halaman. Hasil foto yang telah didapatkan selanjutnya melalui proses editing dengan menggunakan Software Adobe Lightroom seperti pada Gambar 6.



Gambar 6 Proses Editing Foto

Tahap berikutnya yaitu proses *layouting* dengan menggunakan Software Adobe Indesign seperti pada Gambar 7. Pada tahap ini, foto dan narasi disesuaikan sehingga membentuk sebuah komposisi yang menarik. Jenis layout yang digunakan adalah Mondrian Layout dengan penempatan tulisan dan gambar yang cenderung membentuk persegi serta asimetris seperti pada Gambar 7.



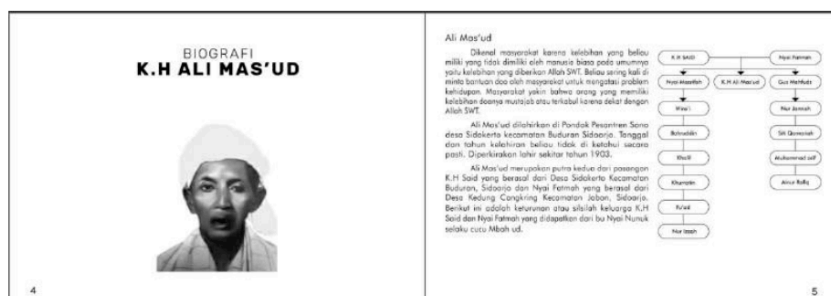
Gambar 7 Proses Layout Buku

Tampilan halaman sampul depan dan belakang Buku Kiai Sudrun: Kisah Kehidupan K.H. Ali Mas'ud seperti terdapat pada Gambar 8. Pada bagian sampul depan terdapat sketsa wajah dari K.H. Ali Mas'ud dengan gaya sketsa outline. Pada sampul belakang terdapat teks rangkuman dari sifat dan kebiasaan dari K.H. Ali Mas'ud. Halaman 2 berisi teks yang berisi pengantar penulis buku tersebut. Pada halaman 3 berisi teks yang berisi daftar isi dari beberapa subjudul yang ada di buku tersebut.



Gambar 8 Halaman Sampul Buku K.H. Ali Mas'ud

Bagian pertama pada buku adalah biografi K.H. Ali Mas'ud seperti terdapat pada Gambar 9. Bagian ini dimulai dari halaman 4 hingga halaman 15. Pada halaman 4 ditampilkan hasil repro foto asli wajah K.H. Ali Mas'ud dan teks yang berisi subjudul biografi K.H. Ali Mas'ud. Pada halaman 5 ditampilkan teks yang berisi latar belakang K.H. Ali Mas'ud dan bagan silsilah keluarga K.H. Ali Mas'ud. Pada halaman 6 berisi cerita Pondok Pesantren Sono. Halaman 7 berisi foto kompleks TNI yang dahulu adalah sebuah Pondok Pesantren Sono. Pada halaman 8 berisi foto gapura luar Makam Ulama' Sono, dan teks yang berisi penjelasan mengenai sejarah Pondok Pesantren Sono. Halaman 9 berisi foto mushola yang menyatu dengan makam Ulama' Sono. Halaman 10 berisi foto kompleks TNI Guspujat Buduran dengan sudut yang berbeda, dan berisi teks yang berisi penjelasan sebab hilangnya Pondok Pesantren itu. Halaman 11 berisi foto gapura bagian dalam makam Ulama' Sono dan beberapa makam didalamnya.



Gambar 9 Bagian 1: Biografi K.H. Ali Mas'ud

Pada halaman 12 berisi foto K.H. Chusaini yang merupakan keponakan dari K.H. Ali Mas'ud sekaligus berisi kutipan pembicaraannya mengenai pernikahan K.H. Ali Mas'ud, dan berisi teks yang berisi pengenalan saudara kandung K.H. Ali Mas'ud. Pada halaman 13 berisi teks yang berisi perjalanan pernikahan K.H. Ali Mas'ud mulai dari awal hingga wafat. Pada halaman 14 berisi beberapa foto

kenangan K.H Ali Mas'ud bersama dengan istri, foto tersebut bersumber dari Keluarga K.H Ali Mas'ud yang masih menyimpannya. Pada halaman 15 berisi pesan atau *wejangan* dari K.H Ali Mas'ud.



Gambar 10 Bagian 2: Karomah K.H. Ali Mas'ud

Bagian kedua pada buku berisi karomah dari K.H. Ali Mas'ud seperti yang terdapat pada Gambar 10. Pada halaman 16 terdapat teks yang berisi subjudul Karomah K.H Ali Mas'ud, dan definisi dari karomah. Pada halaman 17 berisi hasil repro foto Jendral A.H Nasution bersanding dengan K.H Ali Mas'ud dan K.H. Wahab Hasbullah serta teks yang berisi cerita karomah K.H Ali Mas'ud. Pada halaman 18 dan 19 berisi teks yang berisi cerita karomah K.H Ali Mas'ud. Pada halaman 20 berisi foto ilustrasi Kitab Kuning Gundul, dan teks yang berisi Karomah K.H Ali Mas'ud. Pada halaman 21 berisi teks yang berisi penjelasan karomah K.H Ali Mas'ud.



Gambar 11 Sub Bagian: Mbah Ud dan Lailatul Qadar

Halaman 22 berisi teks yang berisi sub bagian Mbah Ud dan *Lailatul Qadar* seperti yang terdapat pada Gambar 11. Pada halaman 23 berisi teks yang berisi cerita K.H Ali Mas'ud yang mendapatkan malam *Lailatul Qadar*. Pada halaman 24 dan 25 berisi satu foto *landscape* jalan yang dahulunya menuju rumah asal K.H Ali Mas'ud bersama keluarga. Halaman 26 dan 27 berisi pesan K.H Ali Mas'ud kepada masyarakat mengenai malam *Lailatul Qadar* dan merupakan lanjutan penjelasan dari halaman 23.

Pada halaman 28 berisi teks yang berisi lanjutan dari halaman 27. Pada halaman 29 berisi teks yang berisi *wejangan* K.H Ali Mas'ud. Halaman 30 berisi foto tampak depan rumah peninggalan Nyai Masrifah. Halaman 31 berisi foto pintu masuk rumah Nyai Masrifah dan berisi teks yang berisi penjelasan maksud dari foto tersebut. ada halaman 32 berisi foto rumah Nyai Masrifah dari sudut lai. Halaman 33 berisi foto kondisi terkini rumah Nyai Masrifah, lalu berisi teks yang berisi penjelasan historis dari rumah tersebut. Halaman 34 berisi foto jendela samping Nyai Masrifah. Halaman 35 berisi foto jendela bagian dalam rumah Nyai Masrifah beserta penyebab rumah tersebut tidak berpenghuni saat ini. Pada halaman 36 berisi foto pintu ruang tidur K.H Ali Mas'ud dahulunya, dan berisi teks akibat dari rumah tersebut lama tak berpenghuni. Pada halaman 37 berisi foto kondisi terkini ruang tidur K.H Ali Mas'ud yang saat ini menjadi gudang barang.



Gambar 12 Bagian 3: Kundurnya Kiai Sudrun

Bagian tiga bercerita tentang meninggalnya K.H. Ali Mas'ud seperti yang terdapat pada Gambar 12. Halaman 38 berisi teks subjudul 'Kundurnya Sang Kiai Sudrun'. Pada halaman 39 berisi teks yang berisi tentang kisah wafatnya K.H Ali Mas'ud.



Gambar 13 Bagian 4: Makam K.H. Ali Mas'ud

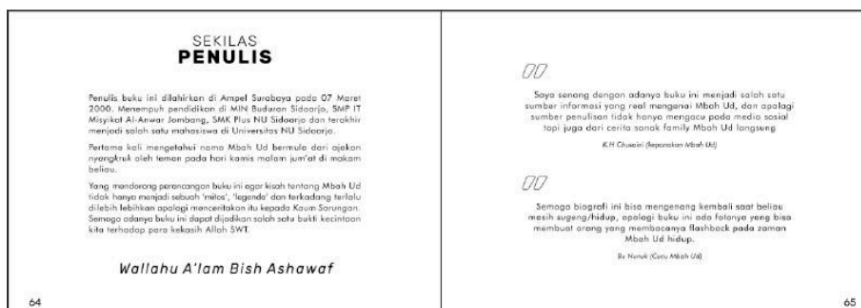
Bagian empat bercerita tentang lokasi dan aktivitas yang ada di area Makam K.H. Ali Mas'ud Pagerwojo seperti pada Gambar 13. Halaman 40 berisi foto tampak depan makam K.H Ali Mas'ud, dan subjudul Makam K.H Ali Mas'ud. Halaman 41 berisi foto dari sudut lain makam K.H Ali Mas'ud dan penjelasan makam tersebut. Pada halaman 42 berisi foto suasana malam sepanjang jalan makam K.H Ali Mas'ud, dan berisi teks yang berisi penjelasan kegiatan para peziarah makam. Pada halaman 43 berisi foto kerumunan para peziarah yang memadati kawasan makam K.H Ali Mas'ud. Pada halaman 44 berisi foto *landscape* para pejalan kaki yang memadati sepanjang jalan makam K.H Ali Mas'ud. Pada halaman 45 berisi teks yang berisi narasi foto yang ditampilkan pada halaman 44.



Gambar 14 Bagian aktivitas jual beli di area Makam K.H. Ali Mas'ud

Halaman 46 berisi aktivitas jual beli pedagang dan peziarah makam K.H Ali Mas'ud seperti yang terdapat pada Gambar 14. Halaman 47 berisi foto kegiatan jual beli antara pedagang dan peziarah makam K.H Ali Mas'ud. Halaman 48 berisi aktivitas para peziarah disepanjang jalan makam K.H Ali Mas'ud. Pada halaman 49 berisi teks yang berisi narasi kondisi makam K.H Ali Mas'ud pada hari kamis malam jum'at. Pada halaman 50 berisi foto peziarah yang sedang bertawasul di makam K.H Ali Mas'ud. Pada halaman 51 berisi foto interaksi jual beli di makam K.H Ali Mas'ud, dan berisi teks yang berisi narasi dari foto yang ditampilkan. Pada halaman 52 berisi teks yang berisi narasi makam K.H Ali Mas'ud. Pada halaman 53 berisi foto kegiatan membaca surat yasin di makam K.H Ali Mas'ud. Pada

halaman 54 dan 55 berisi foto antusias kegiatan hadrah Al- Banjari yang dilakukan para pemuda di masjid K.H Ali Mas'ud. Pada halaman 56 berisi foto kegiatan pengajian oleh K.H Chusaini Sidokerto di masjid K.H Ali Mas'ud. Pada halaman 57 berisi teks yang berisi keterangan foto yang ditampilkan di halaman 56. Pada halaman 58 dan 59 berisi foto *landscape* warga yang mengikuti kegiatan pengajian kitab Tafsir Al-Jalalain. Pada halaman 60 berisi foto para muda mudi yang sedang berada di warung kopi area makam K.H Ali Mas'ud. Pada halaman 61 berisi kegiatan penjual nasi goreng di kawasan makam K.H Ali Mas'ud. Pada halaman 62 berisi teks penutupan dari penulis terkait kisah K.H Ali Mas'ud. Pada halaman 63 berisi teks yang berisi *wejangan* K.H Ali Mas'ud.



Gambar 15 Bagian Penutup

Bagian terakhir yaitu penutup yang berisi penjelasan tentang penulis serta testimoni tentang buku yang didapatkan dari kerabat K.H. Ali Mas'ud seperti yang terdapat pada Gambar 15. Halaman 64 berisi teks yang berisi sekilas riwayat hidup penulis serta latar belakang perancangan buku. Pada halaman 65 berisi kutipan pendapat para keluarga K.H Ali Mas'ud terhadap karya fotografi esai Kiai *Sudrun*.



Gambar 16 Media pendukung perancangan buku fotografi esai

Selain media utama, dalam perancangan ini juga terdapat media pendukung seperti pada Gambar 16. Media pendukung yang dipilih dalam perancangan ini adalah foto serta *quotes* berisi *wejangan* K.H. Ali Mas'ud dengan 10R yang dapat digunakan sebagai pajangan. Terdapat pula *x-banner* yang berisi ringkasan isi dari buku esai, kartu nama, *stiker*, poster, kaos. Media pendukung dapat dimanfaatkan sebagai aksesoris atau *merchandise* bagi peziarah yang datang ke Makam K.H. Ali Mas'ud.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Sebagai sosok yang dikenal memiliki keistimewaan, K.H. Ali Mas'ud memiliki berbagai kisah unik dalam hidupnya. Kisah tersebut diceritakan secara turun temurun dan memiliki keterbatasan dalam validasi dan teknik penyebarannya. Melalui perancangan ini, kisah hidup dari K.H. Ali Mas'ud dapat didokumentasikan dalam sebuah karya yang lebih mudah untuk disebarluaskan secara masif.

Buku fotografi esai yang menjadi luaran dari perancangan ini merupakan media baru bagi pengenalan kisah hidup K.H Ali Mas'ud. Media ini berfungsi untuk memberikan pemahaman yang komprehensif

mengenai sosok K.H. Ali Mas'ud kepada peziarah dan calon peziarah. Visualisasi berupa foto yang dilengkapi cerita dengan gaya bahasa yang menarik dapat meningkatkan nilai dari buku yang dirancang. Disamping itu, dalam buku ini terdapat pula kutipan kata-kata atau wejangan dari K.H. Ali Mas'ud selama hidup yang dapat dijadikan pelajaran dan inspirasi bagi para pembaca.

Hasil perancangan, baik media utama maupun media pendukung, dapat menjadi media promosi untuk meningkatkan pengunjung objek wisata religi Makam K.H. Ali Mas'ud di Kabupaten Sidoarjo. Buku ini direncanakan akan dicetak dan diperbanyak sehingga dapat disebarakan kepada peziarah dan calon peziarah K.H. Ali Mas'ud dari dalam dan luar wilayah Kabupaten Sidoarjo.

REFERENSI

- Anam, A. K. (2015). Pilgrimage Tradition: Between The Spiritual, Da'wah and Tourism Tradisi Ziarah: Antara Spiritualitas, Dakwah dan Pariwisata. *Bimas Islam*, 8(2), 389–411.
- Bima Bagaskara, Z. (2019). Perancangan Video Promosi Cat Aksritex Menggunakan Media YouTube. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Desain Komunikasi Visual*, 4(2).
- Latif, M., & Usman, M. I. (2021). FENOMENA ZIARAH MAKAM WALI DALAM MASYARAKAT MANDAR. *Khazanah: Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, 19(2), 247. <https://doi.org/10.18592/khazanah.v19i2.4975>
- Masduki, A. (2015). Ziarah Wali di Indonesia dalam Perspektif Pilgrime Studies. In *Religió: Jurnal Studi Agama-agama* (Vol. 5, Issue 2).
- Safanayong, Y. (2006). *Desain Komunikasi Visual Terpadu*. Arte Intermedia.
- Winisudo, R., & Jacky, M. (2023). Fakta Sosial Peziarah Masyarakat Santri di Makam KH. Ali Mas'ud Sidoarjo. *Paradigma*, 12(3), 41–50.